

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Film pendek “Lila” adalah film pendek yang diadaptasi dari dua kisah nyata. Komunikasi yang tidak baik dalam kehidupan berumah tangga sengaja dihadirkan untuk memberikan perspektif kepada penonton bahwa pentingnya sebuah komitmen serta tujuan menikah. Film “Lila” menjelaskan pentingnya sebuah komunikasi dalam sebuah keluarga. Ide tersebut kemudian diciptakan melalui film pendek. Film pendek dipilih sebagai media visual karena memiliki sifat bertutur yang efektif, padat, dan lugas.

Sudut pandang tokoh utama digunakan untuk membawa penonton mengikuti tokoh utama menyelesaikan masalah. Sutradara dibantu dengan sinematografi memvisualkan sudut pandang tokoh utama, selain itu kemampuan pemain menjadi penentu keberhasilan penggunaan sudut pandang tokoh utama, hal tersebut juga tidak terlepas pada adegan yang dibuat senatural mungkin, hingga membuat penonton seolah-olah peristiwa tersebut benar-benar terjadi. Proses penemuan bentuk karakter yang diadaptasi dari kisah nyata mengalami sebuah transformasi yang cukup signifikan dalam film, komunikasi antara sutradara dengan pemain dalam menemukan sebuah bentuk baru karakter, juga dibantu dengan pengalaman dari masing-masing pemain dalam proses penerapannya. Kesepakatan antara sutradara dengan pemain membuat penerapan dalam adegan menjadi lebih mudah dan temuan bentuk karakter yang mengalami banyak alternatif.

Pembentukan karakter tokoh utama menggunakan karakterisasi melalui *action* internal. Penonton diperlihatkan melalui perasaan dalam diri karakter yang diterjemahkan dalam tingkah laku verbal dan *non* verbal. Sinematografi membantu konsep sudut pandang tokoh utama melalui komposisi *shot* dan menempatkan tokoh utama secara konsisten mulai dari awal hingga akhir film. Teknik lain yang digunakan dalam sinematografi adalah pengambilan gambar tanpa *tripod* atau biasa

disebut *handheld*, teknik ini berfungsi sebagai bentuk representasi sebuah keadaan yang dialami oleh tokoh utama.

B. Saran

Film “Lila” menggunakan rumah sebagai lokasi utama sebagai latar dalam film. Produksi dengan biaya murah serta menghasilkan hasil yang baik menjadi banyak impian pembuat film yang mengalami masalah pada finansial. Pada prosesnya, produksi film “Lila” mengalami pembengkakan dalam segi finansial. Hal tersebut dikarenakan kebutuhan produksi yang tidak terduga terjadi ketika di lapangan. Alternatif telah dilakukan agar produksi tetap berjalan dengan baik, sesuai yang telah direncanakan.

Bagi pembuat film dengan menggunakan satu lokasi sebagai latar, cara menghitung anggaran yang baik sangat dibutuhkan dalam proses praproduksi. Rencana untuk biaya tak terduga juga harus dipikirkan sebaik-baiknya, agar tidak mengganggu proses kreatif yang telah direncanakan sebelumnya. Alternatif pada kebutuhan teknis merupakan salah satu masalah yang biasa terjadi, hal tersebut bisa diantisipasi dengan melakukan proses pertimbangan yang baik pada setiap divisi, agar produksi sebuah film khususnya film pendek berjalan sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bordwell, David., Thompson, Kristin., Smith, Jeff. *Film Art: an Introduction, eleventh edition*. New York: The Mc Graw Hill Education, 2016.
- Dancyger, Ken. *The Directors Idea*. New York: Focal Press, 2006.
- Braningan, Edward. *Point of View in The Cinema*. New York: Mouton de Gruyter, 1984
- Gaut, Berys. *A Philosophy of Cinematic Art 1st Edition*. United Kingdom: Cambridge University Press, 2010.
- Harymawan, RMA. *Dramaturgi*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 1988.
- Koeswara, E. *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: Eresco, 1991.
- Mascelli, A.S.C, Joseph. *The Five C's Of Cinematography*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ, 2010.
- Minderop, Albertine. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002.
- Rabiger, Michael. *Directing: Film Techniques and Aesthetics 4th Ed*. Burlington: Focal Press, 2008.
- Sani, Drs. Asrul. *Cara Menilai Sebuah Film*. Jakarta: Yayasan Citra, 1992.
- Sudjiman, Panuti. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1990
- Villarejo, Amy. *Film Studies: The Basics*. London: Routledge. 2013.